

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibahas pada Bab 4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran umum dari data sampel pasien *Tuberculosis* di RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo dapat diperoleh menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa pasien yang menderita penyakit *Tuberculosis*, yaitu 25 pasien berjenis kelamin laki-laki dan 25 pasien berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata umur adalah 40 tahun, dan rata-rata berat badan yang dimiliki pasien penderita *Tuberculosis* sebesar 48 kg. Selain itu, pasien dengan riwayat penyakit penyerta, yaitu sebanyak 28 pasien dari total sampel 50 pasien. Pasien dengan riwayat penyakit *Tuberculosis* keluarga sebanyak 10 pasien dari total sampel 50 pasien. Selanjutnya, pasien dengan riwayat pengobatan sebanyak 11 pasien dari total 50 pasien.
2. Persamaan model regresi Cox *proportional hazard* terbaik menggunakan metode *exact* dengan nilai AIC terkecil sebesar 175,6971 adalah

$$h(t, X) = h_0(t) \exp(-0,5744X_2 + 0,03496X_3).$$

Model tersebut menyatakan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap laju rawat inap pasien *Tuberculosis*, yaitu variabel jenis kelamin dan berat badan. Adapun nilai *hazard ratio* dari masing-masing variabel pada pasien dengan jenis kelamin perempuan memiliki kesempatan lebih kecil untuk pulang sebesar $\frac{1}{e^{(-0,5744)}} = 1,7761$ daripada jenis kelamin laki-laki, dan untuk setiap bertambahnya 1 kg berat badan, pasien memiliki kesempatan lebih besar untuk diizinkan pulang sebesar $e^{(0,03496)} = 1,0356$ kali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh bahwa variabel jenis kelamin dan berat badan berpengaruh secara signifikan terhadap laju rawat inap pasien *Tuberculosis*. Akan tetapi, hasil penelitian ini kurang memuaskan karena hanya signifikan pada taraf signifikansi 0,1. Oleh sebab itu, untuk peneliti berikutnya disarankan:

1. Mengembangkan penelitian analisis survival model regresi *Cox proportional hazard* dengan menambahkan metode pendekatan lain seperti metode Breslow atau metode Efron sehingga dapat dibandingkan model mana yang terbaik diantara 3 metode pendekatan tersebut.
2. Menambahkan sampel dan periode pengamatan menjadi 2 tahun atau 3 tahun terakhir, dan menambahkan variabel independen yang diduga mempengaruhi laju rawat inap pasien *Tuberculosis*, yaitu tinggi badan, status gizi, riwayat merokok, kadar hemoglobin, kadar leukosit, jumlah trombosit, tingkat stadium penyakit *Tuberculosis* (ringan atau berat), dan lain sebagainya yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

